

Abstract

The purpose of this study is to prove the influence of corporate governance mechanisms, liquidity and company size on the integrity of financial statements in various industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2012-2018 period. The corporate governance mechanism in this study was measured by an independent commissioner and an independent audit committee. The sample of this study was 21 companies of various industry sectors which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2012-2018 period so that the total sample of this study was 147 samples. This research belongs to associative research (relationship). The sample selection uses a purposive sampling method. The values tested in this thesis use the formula of financial ratios and regression analysis. The results of this study indicate that independent commissioners and company size do not affect the integrity of financial statements. The Independent Audit Committee has a negative effect on the integrity of the financial statements. While liquidity (current ratio) has a positive effect on the integrity of financial statements.

Keywords:

Integrity of Financial Statements, Independent Commissioners, Independent Audit Committee, Liquidity, Company Size

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT INDEPENDEN, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Imaz Masriah¹, Iwan Setiadi²

¹*Mahasiswa Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan*

²*Dosen Program Studi Akuntansi Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan*

E-mail: imazmasriah07@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim : 25 Juli 2020

Ditelaah : 20 Agustus 2020

Diterima : 31 Agustus 2020

Publikasi daring [*online*]: 30 September 2020



Februari 2020, Vol 2 (2): 86-91

Indonesian Journal of Economics Application

©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

e-ISSN: 2622-2299

<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJE A>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor mengenai ilustrasi keuangan perusahaan, oleh karena itu dalam proses penyusunan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan secara jujur kepada pengguna laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan juga harus memiliki syarat andal dan berkualitas yaitu laporan keuangan yang bebas dari kecurangan, tidak terdapat kesalahan dan menyajikan informasi yang sebenarnya yang menjadi kepentingan banyak pihak terutama penggunanya (SAK, 2015).

Astria dan Ardiyanto (2011:3) mengungkapkan banyak perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan integritas yang rendah sehingga menimbulkan ketidakadilan bagi para pengguna laporan keuangan. Salah satunya kasus terbaru yang menimpa Negara Indonesia yaitu PT. Inovisi Infracom, Tbk. Pada bulan September 2017 pencatatan saham PT. Inovisi Infracom, Tbk. diputuskan oleh BEI dihapus secara paksa (*force delisting*) dari perdagangan Bursa Efek Indonesia, hal ini dikarenakan kesalahan saji laporan keuangan yang telah dilakukan oleh PT. Inovisi Infracom, Tbk. serta perusahaan sudah tidak lagi mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh BEI dengan tidak melaporkan laporan keuangannya selama dua tahun terakhir. Pada bulan Juni 2017 lalu perusahaan tersebut baru melaporkan laporan keuangannya tahun 2014 dan itupun terjadi salah saji yang begitu rumit (CNN Indonesia, 2017). Akibat dari kasus salah saji yang berdampak pada penghapusan saham PT. Inovisi Infracom, Tbk di lantai perdagangan bursa, banyak investor yang mengalami kerugian besar.

Lemahnya integritas laporan keuangan membuat sejumlah perusahaan besar akhirnya harus mengalami kebangkrutan. Oleh sebab itu, integritas laporan keuangan tidak dapat dipandang remeh, karena kepercayaan dan transparansi merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu bisnis, dan dari fakta tersebut, membuktikan bahwa laporan keuangan yang berintegritas tinggi adalah salah satu hal yang sangat dibutuhkan demi mempertahankan suatu bisnis. Ada beberapa hal yang mungkin dapat membuat integritas dari laporan keuangan dapat meningkat, salah satunya adalah dengan penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik dalam perusahaan. Untuk mencegah adanya keberpihakan atas laporan keuangan maka diperlukan adanya mekanisme *corporate governance*. Keberadaan Komisaris Independen dan Komite Audit Independen yang mewakili pemegang saham minoritas, diharapkan mampu menghasilkan informasi laporan keuangan yang transparan, tidak menyesatkan para penggunanya dan berintegritas tinggi.

Selain keberadaan *corporate governance* dalam perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi integritas informasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, serta mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan (Oktadella, 2012).

Hal lain yang mungkin dapat membuat integritas dari laporan keuangan dapat meningkat yaitu likuiditas. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek pada saat ditagih keseluruhan. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan dibandingkan perusahaan yang memiliki hutang yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa laporan keuangan yang berintegritas tinggi pada entitas bisnis merupakan salah satu hal yang sangat penting demi mencegah hal-hal merugikan yang tidak diinginkan serta membuat perusahaan mendapatkan kepercayaan lebih

dari publik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap integritas laporan keuangan, dengan mengambil judul “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Independen, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2018”.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2018. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2012-2018. Teknik pengambilan sampel metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang dipilih sebagai berikut: (1) perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdapat di BEI yang memiliki data lengkap selama periode tahun 2012-2018; dan (2) perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdapat di BEI. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan mengambil data *annual report* periode tahun 2012 sampai dengan 2018. Serta melakukan pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan yang bersumber dari jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku, dan skripsi yang mempunyai hubungan erat dengan penelitian ini.

Teknik analisis data

Penelitian ini memakai analisis regresi berganda, dengan pengujian statistik deskriptif dan asumsi klasik. Asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan uji simultan (F), uji hipotesis parsial (uji t), analisis regresi berganda, dan koefisien determinan. Analisis regresi linier berganda yang dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Integritas laporan keuangan
a	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X ₁	= komisaris independen
X ₂	= Komite audit
X ₃	= Likuiditas
X ₄	= ukuran perusahaan
e	= <i>Error Term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Hasil Uji t

Variabel	Predicted Sign	t	p-value	Coefficient
Intercept		-2,534	0,012	-9,546

Ln_DKI	-	-1,109	0,269	0,455	
Ln_KAI	-	-2,730	0,007	4,592	**
Ln_CR	+	2,466	0,015	0,352	**
Ln_Size	+	1,336	0,184	1,392	

*, **, *** menunjukkan koefisien signifikan pada 0,1; 0,05; 0,01

Keterangan:

DKI : Dewan Komisaris Independen

KAI : Komite Audit Independen

CR : *Current Ratio*

Size : Ukuran perusahaan

PBV : *Price to Book Value*

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel tersebut persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{LnPBV} = -9,546 - 0,455 \text{ LnDKI} - 4,592 \text{ LnKAI} + 0,352 \text{ LnCR} + 1,392 \text{ LnSize}$$

Berdasarkan tabel tersebut, hasil nilai signifikannya adalah $0,001 < 0,05$, maka dari itu dapat dilihat dari persamaan variabel bebas yakni DKI, KAI, CR dan Size secara bersama-sama berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2012-2018. Untuk itu, penelitian dengan model regresi ini digunakan untuk analisis.

Berdasarkan diatas dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai (*Adjusd R Square*) sebesar 0,095 atau 9,5% artinya menunjukkan bahwa hanya sekitar 9,5% variabel terikat PBV yang dipengaruhi oleh variabel bebas DKI, KAI, CR dan Ukuran perusahaan sementara sisanya 90,5% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Semakin kecil *Standard Error of the Estimate* (SEE) akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen y.

Dalam pengujian yang dilakukan, variabel DKI terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilihat berdasarkan hasilnya nilai t-hitung sebesar -1,109 dan nilai signifikansi adalah 0,269 dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel DKI tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Dalam pengujian yang dilakukan, variabel KAI terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilihat berdasarkan hasilnya nilai t-hitung sebesar -2,730 dan nilai signifikasinya adalah 0,007 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel KAI berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Dalam pengujian yang dilakukan, variabel CR terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilihat berdasarkan hasilnya nilai t-hitung sebesar 2,466 dan nilai signifikansi adalah 0,015 dan nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel CR berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dalam pengujian yang dilakukan, variabel ukuran perusahaan (size) terhadap *Price to Book Value* (PBV) dilihat berdasarkan hasilnya nilai t-hitung sebesar 1,336 dan nilai probabilitasnya

adalah 0,184 dan nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini mengartikan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen (DKI), Komite Audit Independen (KAI), *Current Ratio* (CR) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $F = 0,001$ (lebih kecil dari 0,05) pada pengujian uji simultan (uji F).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Hal ini membuktikan bahwa DKI belum mampu mendorong perusahaan untuk mewujudkan integritas laporan keuangan.
2. Komite Audit Independen (KAI) berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Hal ini membuktikan bahwa KAI di perusahaan mampu mengurangi keraguan terhadap integritas laporan keuangan.
3. *Current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan berusaha mewujudkan integritas laporan keuangan.
4. Ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Hal ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mendorong manajemen untuk mewujudkan integritas laporan keuangan.
5. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen (DKI), Komite Audit Independen (KAI), *Current Ratio*, dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *corporate governance* dan tingkat likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. 2013. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)*. Jurnal Akuntansi, 1(1):1-24
- Astria, Tia dan M. Didik Ardiyanto. 2011. *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran Kap terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

- Fajaryani, Atik. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Jurnal Nominal. Vol. 4 (1) : 67-82.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gayatri, Ida Ayu Sri., I Dewa Gede Dharma Suputra. 2013. *Pengaruh Corporae Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 5(2): 345-360.
- Hardiningsih, Pancawati. 2010. *Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Kajian Akuntansi, Vol (1): 61 –76.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Mais, Nuari. 2016. *Pengaruh Good Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan, 6(2):907-912.
- Nurjannah, Lita dan Dudi Pratomo. 2014. *Pengaruh komite audit, komisaris independen dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)*. e-Proceeding of Management, 1(3): 99-105.
- Oktadella, Dewanti dan Zulaikha. 2010. *Analisis corporate governance terhadap integritas laporan keuangan*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 *Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. *Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- Saputra, Wahyudi, Desmiawati dan Yuneita Anisma. 2014. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012)*. JOM FEKON. Vol. 1 (2) : 1-15.
- Wulandari, N. P. Yani Dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(3):574–586.